

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permasalahan kesehatan di Indonesia sangat beragam dan menuntut upaya untuk perbaikan kesehatan, untuk mendukung upaya tersebut diperlukan informasi dan materi edukasi dibidang kesehatan.<sup>1</sup> Kesehatan ibu dan anak termasuk program kesehatan yang diupayakan, oleh karena itu buku yang membahas mengenai kesehatan ibu dan anak sangat diperlukan untuk edukasi dan informasi bagi ibu.<sup>2</sup>

Buku yang membahas mengenai kesehatan ibu dan anak adalah buku KIA (Buku Kesehatan Ibu Anak).<sup>3</sup> Buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan KB, imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang anak.<sup>3</sup> Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan pada ibu hamil hingga selesai masa nifas dan anak sejak lahir hingga berusia 5 (lima) tahun harus membuat catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pelayanan KB, imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang anak, dalam Buku KIA.<sup>1</sup>

Buku KIA telah dikembangkan di negara maju dan negara berkembang.<sup>4</sup> Sekarang Buku KIA telah menjadi program nasional di Indonesia dan di beberapa negara seperti Thailand, Korea Selatan, Jepang, dan beberapa negara di Afrika Barat.<sup>5</sup> Menteri Kesehatan Indonesia sejak tahun 2004 telah menyatakan bahwa setiap anak yang lahir harus memiliki buku KIA.<sup>5,6</sup>

Penelitian International mengungkapkan bahwa pemanfaatan buku KIA masih rendah.<sup>7</sup> Penelitian Aihara Y di Thailand pada tahun 2006 menunjukkan bahwa 0.9% ibu mampu mengingat pesan-pesan dalam buku KIA, 0.9% ibu tersebut adalah dari 14.3% ibu yang membaca buku KIA.<sup>7</sup> Penelitian Nasional juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan KIA juga masih rendah seperti penelitian Pandori J tahun 2018 di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang, penelitian ini menunjukkan sebanyak 49.5% ibu kurang dalam hal dalam penggunaan buku KIA.<sup>8</sup> Penelitian Annisa FN tahun 2014 di Polindes Pulungdowo Malang, menunjukan 67% ibu tidak memiliki minat membaca buku KIA.<sup>9</sup> Penelitian Farida di Puskesmas Wanakerta Karawang tahun 2016 menunjukkan 16,9% sikap ibu negatif tentang pemanfaatan buku KIA.<sup>10</sup>

Beberapa Penelitian Nasional telah mengungkapkan bahwa sikap dan tindakan ibu mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, seperti penelitian Watugigir tahun 2014 di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Manado mengungkapkan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan penggunaan buku KIA.<sup>11</sup> Penelitian Oktarina di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan Jawa Timur tahun 2013 menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan buku KIA.<sup>12</sup> Penelitian Mariani tahun 2013 di Desa Latong Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya menunjukkan adanya hubungan antara sikap dengan pemanfaatan Buku KIA.<sup>13</sup> Penelitian Hanum R di Puskesmas Namu Ukur tahun 2018 mengungkapkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.<sup>14</sup> Sikap ibu mempengaruhi pemanfaatan buku KIA juga terdapat dalam penelitian Fajarwati PD di Puskesmas Minggir I Sleman, hasil penelitiannya menunjukkan sebanyak

54% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.<sup>15</sup>

Menurut Teori Bloom derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu genetika, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan perilaku.<sup>16</sup> Diantara keempat faktor tersebut, perilaku merupakan faktor yang berdampak paling besar.<sup>16</sup> Domain perilaku ada tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan akan berdampak pada sikap dan selanjutnya mempengaruhi tindakan.<sup>17</sup>

Perilaku penggunaan buku KIA merupakan hasil dari pengetahuan ibu tentang pentingnya kesehatan.<sup>14</sup> Jika ibu sadar dengan pentingnya kesehatan dia dan anaknya, ibu akan mencari tahu informasi mengenai kesehatan dia dan anaknya. Menurut teori perilaku tindakan adalah hasil dari pengetahuan dan sikap.<sup>17</sup> Ibu yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang kesehatan akan mempengaruhi sikap dan tindakan pola asuh ibu terhadap anak.<sup>17,18</sup>

Menurut teori Green tahun 1956 perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, *enabling*, dan penguat.<sup>17</sup> Menurut Teori Green tersebut pengetahuan, sikap, tindakan merupakan faktor predisposisi dari pemanfaatan buku KIA.<sup>17</sup>

Cakupan Buku KIA di Indonesia sudah tersebar di 33 provinsi.<sup>19</sup> Data RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa hanya 70% ibu yang memiliki buku KIA sedangkan 30% ibu tidak memiliki buku KIA.<sup>20</sup> Angka ini menunjukkan penurunan dari 5 tahun sebelumnya. Dimana pada hasil penelitian RISKESDAS 2013 secara nasional, ibu yang memiliki buku KIA adalah 80,8 % namun yang

bisa menunjukkan tenaga kesehatan hanya 40,4 % sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA 19,2%.<sup>20</sup>

Data mengenai buku KIA pada indikator kesehatan Kota Padang menunjukkan bahwa hanya data penyebaran saja.<sup>22</sup> Data cakupan penyebaran buku KIA di Kota Padang di wilayah kerja Puskesmas Kuranji yaitu 97,43%, Puskesmas Andalas 69,27%, Puskesmas Lapai 70,78%, dan Puskesmas Lubuk Begalung yaitu 88,63%.<sup>22</sup> Data tentang pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja tiap Puskesmas di Kota Padang belum ada.

Puskesmas Lubuk Begalung, Puskesmas Lapai, Puskesmas Andalas, Puskesmas Ketaping, dan Puskesmas Kuranji merupakan wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Penelitian di wilayah binaan ini bersifat *purposive* yaitu wilayah yang diteliti di berada kelurahan dimana RW nya memiliki fasilitas tempat bermain anak. Tujuan dari RW yang memiliki fasilitas bermain anak adalah agar RW tersebut menjadi RW yang ramah terhadap anak-anak karena fasilitas bermain tersebut digunakan untuk memstimulasi anak-anak agar pertumbuhan dan perkembangannya optimal. Untuk mengetahui hubungan sikap dan tindakan ibu dengan tingkat pemanfaatan buku KIA maka diadakanlah penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang Hubungan sikap dan tindakan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah Hubungan sikap dan tindakan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan sikap dan tindakan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Diketuainya distribusi frekuensi ibu berdasarkan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.
2. Diketuainya distribusi frekuensi ibu berdasarkan sikap ibu di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.
3. Diketuainya distribusi frekuensi ibu berdasarkan tindakan ibu di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.
4. Diketuainya hubungan sikap ibu dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.
5. Diketuainya hubungan tindakan ibu dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang pemanfaatan Buku KIA daan menjadi informasi ilmiah baru mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan ibu balita dengan tingkat pemanfaatan Buku KIA

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk mengembangkan pengalaman dalam penelitian dilapangan dan hasil penelitian dapat digunakan oleh petugas kesehatan dalam memberikan evaluasi pemanfaatan Buku KIA.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Penelitian ini meliputi hubungan sikap dan tindakan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Desember tahun 2019.